



Lukisan Kata Jiwa Remaja

A
n
t
o
l
o
g
i

P
u
i
s
i

Coretan Pena Siswa-Siswi SMA Queen Al-Falah

Antologi Puisi

Lukisan Kata

Jiwa Remaja

Coretan Pena Siswa-Siswi SMA Queen Al-Falah

Lukisan Kata Jiwa Remaja

Penulis:

Siswa-Siswi Queen Al-Falah

QRCBN:

62-574-6033-881

Pembimbing :

Ibu Risma Lailathul Rochmadhini, S.S.

Ibu Ilma Septiani, S.Pd

Pemimpin Redaksi :

Muhammad Al-Qirthos

Redaktur Pelaksana :

Helmi Wafi A.

Damar Ahmad Al-Jufri

Abhista Hanan

Syahril Zulfa Ar-Rafi

Muhammad Azka Biridho

Rifki Fairus Husni

Tim Editor :

Akmal Azka Hariri

Azhar Dhiyaul Haq

Mayong Galang Kusuma

Tim Lay Out :

Muhammad Izzul Arifin

Ahmad Fayiz K.A.

Tim Ilustrator :

Muhammad Khaizuran Z.H.

Achmad Zaidan Muaafi M.

Lukisan Kata Jiwa Remaja

Sekapur Sirih

Kepala SMA Queen Al-Falah

Oleh : Bapak Dhofir, S.Hi, M.Pd.

Tidak semua orang bakatnya sama
Ada yang mahir dalam bicara
Ada juga yang hanya dengan peraga
Tak terkecuali dengan buku antologi
puisi untuk dibaca

Semuanya hanya sebagai perantara
Yang terpenting pesan didalamnya mengena
Bagi pembaca dan pemirsa
Sebagai sarana da'wah agama

Sambutan Pembimbing Redaksi

Oleh : Ibu Risma Lailathul Rochmadhini, S.S

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, antologi puisi ini akhirnya dapat terselesaikan dan hadir di hadapan para pembaca. Dalam rangka mewadahi minat siswa dalam bidang sastra, maka OSIS SMA Queen Al-Falah membuat kumpulan puisi yang kami beri judul *Lukisan Kata Jiwa Remaja*. Antologi ini merupakan kumpulan karya dari siswa-siswi beserta dewan guru SMA Queen Al-Falah yang penuh semangat dan imajinasi.

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mempersembahkan karya terbaik mereka. Setiap puisi dalam buku ini adalah curahan hati, pengalaman, dan renungan yang kaya makna. Semoga karya-karya ini dapat memberikan inspirasi dan menggugah rasa bagi para pembaca.

Tak lupa, kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak Kepala Sekolah, Bapak Ibu Guru SMA Queen Al Falah dan seluruh pihak atas dukungan dan kerjasamanya sehingga antologi ini dapat tersusun.

Meskipun telah berusaha semaksimal mungkin, kami menyadari bahwa antologi ini masih jauh dari sempurna. Kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga antologi puisi ini dapat menjadi teman setia bagi para pecinta puisi, serta memberikan warna baru dalam dunia sastra Indonesia. Selamat menikmati keindahan kata-kata dalam antologi ini.

Kediri, 21 Juni 2025

“Selamat datang. Saya sudah menyiapkan semua yang akan Saudara rampas dan musnahkan: kata-kata, suara-suara, atau apa saja yang Saudara takuti tapi sebenarnya tidak saya miliki”

— **Joko Pinurbo, Celana**

DAFTAR ISI

Sekapur Sirih Kepala SMA Queen Al-Falah	v
Sambutan Pembimbing Redaksi	vi
Daftar Isi	viii
Menulis Kisah Hidup Dengan Sebuah Kata	3
Aku Dan Masa DepanKu	5
Antara Rumah Dan Sawah	6
Kala Aku	7
Jejak Sastra Di Langit Mimpi	8
Dengan Tulisan	10
Generasi Indonesia	11
Bahtera itu	12
Perjuangan Dalam Pendidikan	13
Generasi Penerus Bangsa	15
Literasi Untuk Bangsa	16
Renjana Literasi	19
Asa?	20
Bermuara Pada Lautan Sastra	22
Subuh Dan Diamnya	23

Merdeka Bukan sengsara	25
Harapan	26
Ketidak-pastian	27
Pesan Nenek Terakhir	28
Dikau Anak Haram	31
Terus Tumbuh, Terus Hidup	32
Di Antara Kedua Belah Mata-mu	34
Renjana-Pati	35
Bali, Aku Bercerita	36
Sesuatu Di Nadiku	37
Melukis Renjana	39
Serupa	41
Ya Rabb	42
Perpisahan	44
Botani Di Hati	45
Sadarilah	47
Biodata Penulis	48

Dalam lukisan yang tak pernah muspra mengabdikan
rasa. Kutuangkan secercah tinta untuk menyuarakan
segala nuraga yang bergelora di dalam sukma.



Menulis Kisah Hidup Dengan Sebuah Kata

Karya : Faizun Nadzir

/1/

Dengan pena aku menggenggam langit
Menyelam kata membentuk mimpi yang dalam
Setiap helai kata adalah warna
Di kanvas hidup yang penuh cerita

Lembaran waktu ku torehkan dengan hikayat
Dengan tinta yang tumpah dari hati
Setiap baris adalah kenangan yang mengalir
Melukis senyum lupa dan tawa terlupakan

Kata-kata adalah kuas
yang menyentuh relung terdalam jiwa
Menggambar kisah tanpa batas
Menyusun takdir dalam keheningan malam

Setiap kalimat adalah sapuan warna
Mambentuk Gambaran kehidupan yang tak terlupakan
Aku menulis bukan untuk dikenal
Tapi untuk menghidupkan kita yang akan pudar

Biarkan kata kata itu menari
menjadi lukisan yang abadi
karna dibalik setiap kata
ada kisah yang tak pernah selesai

/2/

Ku titipkan kisah pada akses
Merangkai rindu. Menulis rasa
Seperti senja di ujung hari
Hadir seberat. Abadi di hati

Kata-kata jadi kuat jiwa
Ngukir luka menari Bahagia
Dalam sunyi. Dalam hati
Tiap goresan penuh malang

Meski waktu terus berlalu
Kisah tertulis tak lean laju
Tetap hidup dalam kata
Abadi dalam makna

Aku Dan Masa Depan

Karya : Briyan Noor Muhammad

Ketika Sang Mentari menampakkan sinarnya
Diiringi kicau burung indah yang menyapa
Detik demi detik berbunyi
Membangun untuk membangun mimpi

Banyak bahu yang memandanguku
Seolah tak rela menenggelamkanku dalam angan
Ku tatap Mentari dan menyapa
Aku siap demi masa depanku
Semangat yang membara membangkitkan jiwa dan raga

Bel sekolah memanggil
Adalah awal menemukan ilmu
Mencari ilmu
Indah candu baagiku
Menambah kecerdasan
Akan menjadi jembatan
Tuk menempuh masa depan

Antara Rumah Dan Sawah

Karya : M. Hafidzh Baihaqi

Tersembunyi di balik rumah dan sawah
Sebuah tempat mencari ilmu dan berkah
Ladang perjuangan tanpa lelah
Mengiringi santri untuk melangkah
Demi menggapai ridho Allah

Pemandangannya masih asri dan indah
Seperti nama tempatnya
QUEEN AL-FALAH
Mengaji menggapai barokah
Itulsh jejak salafus sholah

Dari lapisan kulit sampai bawah
Berbaur di dalam kawah
Menciptakan persatuan satu arah
Sehingga tumpah semua darah

Akulah sang latah
Masuk ke jurang pemisah
Karena barokah
Ditolak amarah

6 *Lukisan Kata Jiwa Remaja*

Kala Aku

Karya : Muhammad Al-Qirthos

Kala senja aku bertapa
Membayangkan bintang
Hati kini mengenang
Tentang ia yang entah hilang

Kala malam aku bersemayam
Memejamkan mata
Menyembunyikan duka
Goresan hati memendam luka

Kala fajar aku bersinar
Semangat berkobar
Optimis membesar
Segala masalah menghindar

Kala siang aku terang
Tumbuh dengan sendirinya
Benih-benih cinta di dada
Ku persembahkan untuk dirinya

Jejak Sastra Di Langit Mimpi

Karya : Hafidha Lathifatum Nasyitha

Dalam kata kita merajut mimpi
Seperti embun pagi yang menyentuh hati
Jejak sastra di langit-langit mimpi
Bewarna warni indah bagai pelangi

Setiap kata adalah bintang yang menggantung di malam hari
Setiap kata adalah benang ajaib yang menghubungkan
dimensi
Setiap kata adalah pelita yang menerangi lorong-lorong
sunyi
Dan melalui kata, kita menembus langit tak bertepi

Indahnya sinar dewi malam
Mengukir sejarah dengan kekuatan kalam
Gunung-gunung menggema dengan bisikan rahasia alam
Meninggalkan jejak penuh makna dalam diam

Sastra adalah nyanyian yang mengalun lembut penuh
keindahan
Dengan setiap kata yang mengalir, setiap cerita yang tumbuh

Menyampaikan kisah tentang dunia yang hilang dan dunia
yang menunggu untuk ditemukan
Diantara lembaran dunia yang terkubur
Bola emas muncul dari ufuk timur
Bersinar sejuk, damai, meretas ruang yang tak terukur
Menembus kabut waktu, meretas ruang yang tak terukur

Mimpi dalam kalimat, dunia dalam aksara
Awan-awan menari di angkasa
Naga bersayap besar terbang di langit kata
Literasi kunci magis menuju semesta

Kita adalah penulis takdir, penyair zaman
Membaca dunia, menulis keajaiban
Mencipta dunia, menulis keajaiban
Mencipta dunia baru dengan sebaris kalimat yang penuh
kekuatan
Melangkah menuju masa depan dengan kecerdasan yang tak
terkalahkan

Dengan Tulisan

Karya: Hasna Hima

Kalau kau bisa
Sapa tumpukan itu!
Limpahan pengetahuan
Dirahasiakan penuh

Masa mana lagi
Tinggal kami yang di belakang
Bukalah!
Hampar terbentang pengetahuan raya

Kalau kau bisa
Sapa tumpukan itu
Kecil, besar, pun sama
Dibiarkan abadi dalam jilid

Generasi Indonesia

Karya : Dian Dewi Assaria

Banyaknya insan yang bernapas
Terserah udara ingin pergi kemana
Menerjang padatnya Indonesia
Membuka garasi generasi emas

Terbang jauh tuk menggapai mimpi
Waktu, ilmu yang baik akan tumbuh dari diri
Menopang kuat kemajuan negeri
Berakarkan budaya di Indonesia ini

Demi meraih keberhasilan, ku mulai mencerna keadaan
Mencoba untuk menikmati takdir yang bergelora
Mula berkarya, meraih asa yang tiada batasnya

Sungguh Pendidikan atau Pustaka
Harus selalu dijaga kemurnian dan keutuhannya
Mangayomi, memfasilitasi mencetak generasi
Sesuai keyakinan falsafah negeri

Bahtera Itu

Karya : Bilqis Elysia Dzakirra

Deru ombak tiada henti
Menerjang setiap insan
Dentuman keras bak petir
Menyambar setiap hati yang tersesat
Tak ada seorang pun yang sanggup

Dinginnya laut kebodohan
Gelap nan jauh di dasar samudra
Apalah daya wahai para insan
Naiklah, bahtera itu tlah datang
Membawa pergi dari kegelapan

Menuju binar terang
Bak gemerlap bintang
Bahtera itu berhiaskan ilmu
Melaju kencang membelah laut
Meraih tangan insan yang tenggelam
Dalam gelap dan dinginnya laut kebodongan

Perjuangan Dalam Pendidikan

Karya : Syida Masyfiya Zahro

Setiap hembusan napas
Hanya ada satu tujuan
Menggapai Impian yang diharapkan
Meskipun dengan perjuangan yang berat

Melangkah maju tanpa henti
Terus bangkit meski terjatuh
Terus bermimpi dan berjuang
Berharap mimpi bisa tercapai

Dimulai dari hal yang kecil
Hingga hal-hal yang besar
Menanggung beban yang berat
Demi masa yang akan datang

Menempuh pendidikan dengan semangat
Meski terkadang lelah menghantui
Terus semangat menjalani semua
Berharap semuanya berjalan baik

Berkat do'a dan dukungan
Menambah semangat dalam jiwa
Membangkitkan rasa malas
Yang hadir setiap saat

Mendengarkan setiap guru menjelaskan
Terkadang kantuk yang datang
Meruntuhkan semangat yang ada
Tapi tidak memungkinkan menyerah

Nikmatilah masa pendidikan ini
Meski malas tiada henti
Terus melangkah tanpa henti
Meski angin menimpa diri

Generasi Penerus Bangsa

Karya : Annastasya Maulinda Susanto

Anginku bebas inginku lepas
Entah air mengalir ke arah mana
Melewati pasir sungai dan telaga
Berlari sekuat tenaga dengan tanpa batas

Dibebaskan mengolah cipta, rasa dan karya kami
Tuk menanam segudang potensi yang terpati di sanubari
Maka waktu, ilmu yang baik akan tumbuh dari diri
Kemerdekaan dalam bermimpi dan belajar haruslah ditaati

Dukunglah kami, bimbinglah kami
Mencapai keemasan sebagai wujud dari mimpi
Doakan kami, agar tiada jalan yang tak pantas tuk dilalui
Kami hanyalah seekor semut yang ingin disayangi

Hebatnya pendidikan atau pustaka
Harus selalu dijaga kemurnian dan keutuhannya
Mengayomi, memfasilitasi mencetak generasi
Sesuai keyakinan falsafah negeri
Menumpang kuat kemajuan negara, berakrarkan budaya
Indonesia.

Literasi Untuk Bangsa

Karya : Nuzila Mafatikhul

Dilahirkan di bumi pertiwi
Tumbuh beriringan bersama zaman
Dibesarkan oleh teknologi
Hingga terbiasa jadi asupan

Oh muda-mudi bumi pertiwi
Generasi penerus bangsa
Bukan lagi masa untuk membuai
Masa depan sudah di depan mata

Oh muda-mudi bumi pertiwi
Gemarlah kalian dalam baca
Tingkatkan daya literasi
Menyongsong kemajuan bangsa

Oh muda-mudi bumi pertiwi
Selembat kata tanpa malas
Beribu faedah di kemudian hari
Hanya tinggalkan, tinggalkan si malas

Oh muda-mudi bumi pertiwi
Pemuda Pancasila
Budayakan literasi
Bentuk cinta tanah air Indonesia



Renjana Literasi

Karya : Nafilia Melati Mumtaz

Kobodohan menjejak dalam gairah

Berpijak di titik poros dunia

Namun, kau terlampau jauh

Bermuara pada otak Indonesia

Literasi merendah

Dari bangsa yang koyak oleh raja penjajah

Sayap pengharapan yang kau rajut indah

Patah tak bertuah

Tuan,

Harapan karam menyapa lautan matamu

Problematika pengetahuan

Kerap berkelindan, menghardik peraduan

Luas wawasan menjadi ingin yang utama

Buku mu, bacalah itu!

Samudera ilmu, carilah ia!

Itulah pusaka, Tuan.

Pusaka abadi kita

Renjana generasi Indonesia

Asa?

Karya : Kayyisna Bilqis Ufairah

Generasi berbudi

Dalam sebuah angan tertulis rapi

Pada hari ini,

Bagaimana daksa akan menggiring bumi pertiwi?

Berpedoman petuah para petua

Sangkanya,

Kami ini angan

Kami sastra dalam sajak dahulu

Tertata apik sebabkan asa

Sejemang aku ingin bertanya

Kartini, abdimu pada negeri kami selayak prasasti yang
terukir abadi.

Lantas,

Sudahkah baktimu terbalas?

Menjadi surya dalam ribuan asa

Ya,
Sebuah kemenangan
Kemenangan abadi yang tak pernah patah hati
Begitulah bangsa ini menatap
Pada hari ini, dari jutaan hari lain

Bermuara Pada Lautan Sastra

Karya : Chaechilia Dyah Puspita

Sastra terbit menyingsing mentari
Cipta sastra menghuyung jiwa
Tiap bait dan huruf nya penuh arti
Pada karya sastra
Bumi tak terasa hampa

Beribu ekor burung menari
Terbang bermuara pada lautan sastra
Menikmati senandung merdu puisi
Hingga tak terasa
Lautan sastra membawa jiwa agar tak kembali

Namun kala ombak modernisasi menerpa
Lautan sastra tak lagi bermuara
Menepis berjuta karya
Terpendam pada bumi Nusantara

Secercik sinar mentari
Menitip pesan pada bumi Nusantara
Melalui cakap literasi
Kembalilah bermuara
Pada lautan sastra beribu makna

Subuh dan Diam-Nya

Karya : Ben Michael Habiburrahman

Aku terbangun di fajar yang gelap
Tidak ada cahaya, selain cahaya bulannya
Aku berbisik di dalam tegakku
Tidak ada yang keluar dari pujianku

Lalu diam menunggu sang petunjuk
Dengan duduk diam penghormatan
Aku bertahap menulis dengan tenang
Memfokuskan pada masa depan yang samar

Dengan hidupku yang penuh ketidak-pastian
Aku menghilang dan pergi kemana

Sebuah buku yang magis
Dengannya kuhadapkan sang kudus
Menunggu pengakhiran yang baik



Merdeka Bukan Sengsara

Karya : Muhammad Al-Qirthos

Duduk termangu tak sadarkan diri
menghembus angin suci
Ambigu dalam kesunyian yang mendalam
Antara bisa atau benci yang membakar hati

Ketertarikan yang kian disepelekan
Kebencian yang kian dipaksakan
KURIKULUM MERDEKA bermutasi penjajahan
Semua rancu dalam perasaan

Bebas bertindak kemana saja
Tanpa peduli siapa penjaganya
Menerobos penjara suci
Meraih cita dan angan yang dikehendaki

Merdeka bukan sengsara
Merdeka bukan paksaan untuk siswa
Merdeka selalu diserahkan kepada pemuda
Untuk meraih cita-cita dan tujuan hidupnya

Harapan

Karya : Fayiz Khoirul Malik

Sebuah rasa ku ukir

Pada hati yang terdalam

Bertahanlah sebentar

Untuk sebuah kebahagiaan yang bermacam-macam

Ketidak-pastian

Karya : Syahril Zulfa Ar-Rafi

Ketidak-pastian adalah sesuatu yang ada di anantara kita

Kau memang pandai menuai harapan

Berharap padamu

Seolah aku menggenggam bunga mawar yang berduri

Membuatmu berdarah darah

Namun aku tak kunjung pergi

Pesan Nenek Penuh Arti

Karya : Canggi Ilman Nafian

Cangkul tua tanah gersang
Sang surya menguliti tubuh yang rentan
Walau tua rentan tidak letih berjuang
Tutur katanya beribu makna kebaikan

Aku bersandar di kehijauan rindang
Sembari menunggu si tua renta
Tangan kecilku memainkan rumput ilalang
Sontak terdengar dari perut kelaparan

Nenekku berjalan dengan tersenggang senggang
Dan aku menelentangkan pada nenek yang rentang
Nenek, panggilan meng-elegan di atas rumput ilalang
Nenek pun membalas senyum kebaikan

Dan kaki kaki tua yang terus berjalan
Sembari mengarungi jalanan bebatuan
Dan sampai pada gubuk tua menawan
Aku duduk termenung di halaman

Si tua pun datang membawa harapan
Dan berpesan sekolah lah yang panjang
Dan jangan sampai menyerah dengan keadaan
Dan raihlah kesuksesan



Dikau Anak Haram

Karya : Alhan Saif Amrullah

Inilah si malang anak haram
Yang inangnya mati tenggelam
Terhuyung di kapal yang tanpa izin tiba-tiba karam
Tapi masa depannya tak kan pernah padam

Realita datang mengancam
Menghardik kegetiran yang kian mencekam
Hingga walau nanti bulan terbenam
Mungkin ada tombak yang datang menghujam

Sudikah kau menghiraukannya menghitam
Berjuang demi sesuap kehidupan
Dari ujung negri hingga negri ajam
Adakah rela tuk melihatnya memasam

Bising fana mencekat bak jahanam
Mari cipta kehangatan tanpa baku hantam
Yang mungkin kan beri tenteram
Pada hidupnya yang bahkan ia tak minta tuk dilahirkan

Terus Tumbuh, Terus Hidup

Karya : Auriya Az Zahra

Matilah, atau jangan

Kau adalah bunga segar

Berusaha biar kian mekar

Tapi kau, bunuh diri menenggak komentar

Bijaklah; Fokus

Jangan mati muda dengan sia-sia

Atau kau tetap tumbuh, harum

Harum, tapi putih

Putih suci, tapi berwarnalah

Setidaknya,

Tidak menjingga saat merah merana

Tidak menyerah untuk merekah

Tidak terayu saat semua meragu

Ah, anak muda
Bumi tak sebatas pandang
Dan udara luas menunggu
Entah kau ingin bertualang
Atau terpasung sendiri di situ

Di Antara Kedua Belah Mata-mu

karya : Muhammad Al-Qirthos

Di antara kedua belah mata-mu
Tertangkap sebuah warta indah
Seakan taranggana jauh di nun sana
Tak menempati sasananya

Dan warta itu tak pernah muspra
Memberikan suasana akasa
Urutan ke tujuh yang mendekat
Dengan kehidupan penuh hikmat

Kehidupan abadi tanpa pati
Kala cita-cita tak hanya mimpi
Kebahagiaan yang kau derma
Laksana senja dan pelangi

Di antara kedua belah matamu
Tercantum harsa pribadimu
Bersisian dengan renjana
Meruang dalam gema amaraloka

Renjana-Pati

Karya : M. Hafidzh Baihaqi

Pagi menyapa bumi
Cakrawala yang indah dan rapih
Deretan garis biru memanjang tiada tepi

Di ujung kelas sinar mentari
Memaksa masuk, untuk menyinari renjana-pati
Mataku terpesona bahkan saat renjana
Berkedip, indah bak purnama

Si lara ini, telah menggerakkan roda darah
Seakan mati sudah
Muka dan tangan, lara

Inikah yang disebut harsa?
Dari tatapan kali pertama?

Bali, Aku Bercerita

Karya : Cakra Surya Adhipati

Di hamparan laut Bali
Aku bercerita pada langit
Bahwa hidup hanya sekali
Tetaplah merakit tanpa mengungkit

Mengabadikannya dalam gambar
Menyatukan tanpa pudar
Menjalin kisah di ujung pagar
Dengan tangan yang tetap melingkar

Di halaman Bajra Sandhi
Aku bercerita pada Bali
Bahwa kebahagiaan tak akan abadi
Apabila cinta hanya tumbuh sendiri

Menghancurkan-nya dalam lukisan
Di sisakan satu warna
Antara putih dan jingga
Antara tersisih atau tersiksa

Sesuatu Di Nadiku

Karya : Satriya Baskara Lembayung

Hatiku selalu merasa rindu
Manakal namamu hadir dalam nadiku
Mengalir dengan syahdu
Deras di setiap waktu

Bersatu dalam darah yang merebah
Berdekapan dengan ramah yang membenah

Hatiku berdetak keras
Bergetar melantunkan dzikir
Kenangan, hanyut dalam fikir
Bermetafora pada suasana

Detik ini aku menjamah
Menjadi anak kecil yang rindu rumah
Bersikukuh melawan kondisi
Terpisah, dirundung sepi
Membayangkan kebahagiaan abadi

Malam-malamku disendirikan oleh bintang
Hanya hadir lilin lilin redup

Memotivasi semangat hidup
Tuk selalu berkobar dengan degup

Waktu ke waktu
Rindu tak pernah mau
Melepas diri dengan semu
Agar bahagiaku tak selalu tabu

Aku ingin hidup
Dengan gugup tanpa degup
Di seluruh arah kutub

Melukis Renjana

Karya : Cakra Surya Adhipati

Aku ingin melukis kisah
Dengan tanganmu yang tak pernah basah
Oleh air mata yang kau seka
Manakala kau sedang berduka

Menggunakan kanvas kenangan
Yang bersumber dari kehangatan
Bersamaan di antara rintik-rintik hujan
Di sela-sela kebahagiaan

Kanvas itu lalu kucelupkan
Dalam tinta yang dibiarkan terbuka
Semata-mata agar kerinduan
Kian terasa dalam segala suasana

Warna dasar tetap biru sendu
Diselingi abu-abu
Menyatu di relung kalbu
Menciptakan ruang pilu dengan harapan tabu

Di ujung lukisan itu
Ku tuliskan puisi tanpa kata
Dengan ejaan yang sangat sempurna
Bahwa renjana tak akan muspra
Abadi, selamanya

Serupa

Karya : Hasna Himayatus Shofia

Tak ada yang lebih paham

Dari diri ini

Canda berkata salah indra

Diam mencerna

Satu waktu kau pun sama

Bukan aku, melainkan kami

Ucap berucap berantai salah

Munafik kau tak rasa

Tak ada yang lebih tahu

Dari diri ini

Tersimpan dalam ruang henti

Sedang dengan diri aku munafik

Ya Rabb

Karya : Auriya Az-Zahra

Dalam hingar-bingar yang fana
Masih adakah sisa aroma surga?
Ingin ku selalu menyebut namamu,
Meski kelu
Meski susah, sungguh

Karena semua yang kau cinta
Akan hilang.
Makhluk hanya memperhitungkan angka-angka
Kholiq rahmatnya tak terhingga

Kasihmu lembut, suci
Menuntun pada ketenangan abadi

Ah, tidaklah orang-orang muak pada tipu daya?
Si kaya meminta, si miskin bersyukur tiada kira
Lupakan usia di yaumul hisab tiada batas
Nuraninya? Tandas

Biar,
Esok akan ada, yang menyangkal:
Buat apa sejauh ini,
Jika akhirnya harus kembali

Perpisahan

karya : M. Hafidzh Baihaqi

Perpisahan bukan arti dari kehilangan
Tapi menunggu waktu yang tepat
Untuk kembali berkumpul

Kawan kawan seperjuangan
Pasti akan pergi dalam sejuta kenangan

Terus berjuang, kawan
Sampai mati datang di masa depan

Ini bukanlah arti dari perpisahan
Tapi Berusaha Menjadi Yang Terbaik
Nanti Jika Berkumpul Kembali

Merah lambang semangat yang di iringi dengan
Kesucian yang nampak

Dari Mereka, Banyak Pelajaran Hidup
Untuk Waktu Singkat, Sebagai Sahabat

Botani Di Hati

Karya : Susan Fari Sandi, S.Pd, Gr.

Ku tak mengenalmu,
bahkan untuk memahamimu
Membuat pikiran lesu,
Karena terlalu rumit bagiku

Setelah itu
Kusadari bahwa engkau sangat berarti,
Untuk sekedar dikenali,
bahkan untuk difahami

Ku mulai mencari tentangmu lebih dan lebih dalam lagi
hingga belantara ku jelajahi

Perlahan, ku mulai tak peduli
bahkan melihatmu pun
Tak menimbulkan girang di hati

Sekarang, Aku merindu
merindu segala kerumitan tentangmu,
Merindu belantara yang menaungimu,

Dan nyatanya, memori tentangmu
Masih tertanam di dalam benak dan pikiranku
Untukmu ,
Tumbuhan paku.

Sadarilah

Karya : Susan Fari Sandi, S.Pd, Gr.

Manusia sibuk mencibir manusia lainnya
Mengatainya sok beriman, menyebutnya bermuka dua
Tidakkah tampak pada manusia itu sendiri
Iman yang lemah dan hati yang tandus

Manusia mampu melihat kesalahan manusia lainnya
Namun tak pernah berkaca bahwa manusia itu sendiri penuh
dusta
Sejatinya manusia lupa bahwa ia diciptakan
Dalam bentuk yang sebaik-baiknya

Biodata Penulis



Nama :
Muhammad Faizun Nadhir Amrulloh
TTL :
Trenggalek, 06 Februari 2006
Asal :
Trenggalek, Jawa Timur

Kelas : XII-4

Sosial Media : @faizun_n03

“meski sudah berada di atas, setidaknya sempatkan waktu untuk menengok ke bawah. Karena bagaimanapun juga, tidak dapat dipungkiri bawah hidup semua”



Nama :
Bryan Noor Muhammad
TTL :
Majalengka, 25 Januari 2008
Asal :
Majalengka, Jawa Barat

Kelas : XI-1

Sosial Media : @brynnr25

“Jadilah kuat. Tapi jangan lupa dengan yang maha kuat”



Nama :
Muhammad Hafidzh Baihaqi
TTL :
Bogor, 29 Agustus 2007
Asal :
Bogor, Jawa Barat

Kelas : XI-5

Sosial Media : @mhm.dhafidzh

“Disiplin adalah kunci untuk maju”



Nama :
Muhammad Al-Qirthos
TTL :
Tegal, 12 April 2008
Asal :
Tegal, Jawa Tengah

Kelas : XI-4

Sosial Media : @harsa_amaraloka

“Hidup adalah senja yang diciptakan tuhan untuk
menyempurnakan dunia dan malam sebagai tempat duka
bersemayam”



Nama :
Hafidha Lathifatum Nasyitha
TTL :
Blitar, 25 Agustus 2008
Asal :
Blitar, Jawa Timur

Kelas : X-15

Sosial Media : @hafidhanasyitha

“Setiap langkah pasti ada pengorbanannya”



Nama :

Hasna Himayatus Shofia

TTL : Bontang, 11 September 2007

Asal : Bontang, Kalimantan Timur

Kelas : XI-7

Sosial Media : @himaxofia_

“Nobody cares keep studying”



Nama :

Dian Dewi Assaria

TTL : Pemalang, 17 Mei 2009

Asal : Pemalang, Jawa Tengah

Kelas : X-12

Sosial Media : @dndwass.aa

“Perubahan luar biasa terjadi dalam hidup ketika kita memutuskan untuk mengendalikan apa yang kita kuasai alih-alih menambahkan kendali atas apa yang kita kuasai.”



Nama :

Bilqis Elysia Dzakhirra

TTL : Trenggalek, 05 Januari 2009

Asal : Trenggalek, Jawa Timur

Kelas : X-9

Sosial Media : @elysiaabiel_

“Winner never stop trying”



Nama :
Syida Masyfiya Zahro
TTL : Nganjuk, 18 Juli 2008
Asal : Nganjuk, Jawa Timur
Kelas : X-9
Sosial Media : @syidamasyifazahro

“Hidup itu bukan tentang siapa yang hebat,tapi tentang siapa yang ingin berjuang untuk mencapai tujuan hidup yang sesungguhnya”



Nama :
Annas Tasya Maulinda Susanto
TTL : Kediri, 04 April 2008
Asal : Kediri, Jawa Timur
Kelas : X-13
Sosial Media : @tasya.susanto

“Paksalah sebelum menyesal”



Nama :
Nuzila Mafatkul Jannah
TTL : Wonosobo, 29 September 2007
Asal : Wonosobo, Jawa Tengah
Kelas : XI-8
Sosial Media : @nuzileemj_

“Selagi bisa, kenapa tidak?”



Nama :
Nafilia Melati Mumtaz
TTL : Mojokerto, 20 Desember 2007
Asal : Mojokerto, Jawa Timur
Kelas : XI-8
Sosial Media : @nfliamltii_

“When you stop trying,you start dying”



Nama :
Kayyisna Bilqis Ufairah
TTL : Jember, 22 Oktober 2008
Asal : Jember, Jawa Timur
Kelas : XI-8
Sosial Media : @kayyisna.b_urluv

“Percaya pada dirimu, percaya pada takdirmu, percaya pada Tuhanmu karena Tuhan adalah apa yang kita pikirkan tentang-Nya”



Nama :
Chaechilia Dyah Puspita
TTL : Kediri, 11 Januari 2007
Asal : Kediri, Jawa Timur
Kelas : XI-6
Sosial Media : @chchillydh...

“Jangan pernah takut melangkah karena jalan tak selalu berliku dan menanjak”



Nama :
Ahmad Fayiz Khoirulloh Al-Malik
TTL : Ponorogo, 05 Juni 2007
Asal : Ponorogo, Jawa Timur
Kelas : XI-4
Sosial Media : fay.zzz3

“Kerja, Kerja, Kerja nan istiqomah”



Nama :
Ben Michael Habiburrahman
TTL : Palembang, 15 November 2008
Asal : Palembang, Sumatra
Kelas : XI-1
Sosial Media : @miiibenh

“Mencari makna”



Nama :
Syahril Zulfa Ar-Rafi
TTL : Tegal, 04 Februari 2007
Asal : Tegal, Jawa Tengah
Kelas : XI-2
Sosial Media : @syhrilzlf

“Jangan lupa bahagia dan bersyukur”



Nama :
Canggi Ilman Nafian
TTL : Banyuwangi, 01 Mei 2008
Asal : Banyuwangi, Jawa Timur
Kelas : X-1
Sosial Media : @uuuilman_

“Tiada kemenangan sebelum kekalahan”



Nama :
Muhammad Alhan Saif Amrullah
TTL : Wonosobo, 09 Januari 2008
Asal : Wonosobo, Jawa Tengah
Kelas : XI-5
Sosial Media : @alhnstuv._

“Jangan cinta karena memandang rupa jika tak ingin berujung duka. Tapi tegapkanlah cinta bak stupa tuk raih kasmaran yang nyata dari STUV (Si Tamfan U Vunya)”



Nama :
Auriya Az Zahra
TTL : Ponorogo, 24 Juni 2007
Asal : Ponorogo, Jawa Timur
Kelas : XI-8
Sosial Media : @4uriyaa

“Lakukanlah hal kecil apapun dengan cinta yang besar”



Nama :
Cakra Surya Adhipati
TTL : -
Asal : Jakarta Pusat, DKI Jakarta
Kelas : -
Sosial Media :

“ ”



Nama :
Satriya Baskara Lembayung
TTL : -
Asal : -
Kelas : -
Sosial Media :

“ ”



Nama :
Susan Fari Sandi, S.Pd., Gr.
TTL :
Asal :
Sebagai : Guru Mapel Biologi
Sosial Media : @susanfs24

“Fastabiqul Khairat”

This image shows a single sheet of white paper with horizontal ruling lines. The lines are evenly spaced and run across the width of the page. There are no margins, text, or other markings on the paper.



Biarkan kata kata itu menari
menjadi lukisan yang abadi
karna dibalik setiap kata
ada kisah yang tak pernah selesai

- **Faizun Nadzir**



QRCBN : 62-574-6033-881



Klik Media



Jl. Bromo 302 RT. 1 RW, Kebonagung, Sukodono
Kabupaten Lumajang, Jawa Timur 67352



kmedia.id



klikmedialumajang@gmail.com



[kmedia.id](https://www.instagram.com/kmedia.id)



[KlikMedia](https://www.facebook.com/KlikMedia)



SMA QUEEN AL-FALAH

Desa Ploso Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri

Telp. (0354) 4520531 Fax (0354) 479569

E-mail: smaqueenbro@yahoo.co.id